

Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab

Zoni Juniatul Hidayat¹, Mulyawan Safwandy Nugraha²

¹Institut Madani Nusantara (IMN) Sukabumi, Indonesia

²UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

E-mail: jhoniahidayat93@gmail.com, mulyawan@uinsgd.ac.id

Article History: Received: 2023-10-04 || Revised: 2023-12-19 || Published: 2023-12-21
Sejarah Artikel: Diterima: 2023-10-04 || Direvisi: 2023-12-19 || Dipublikasi: 2023-12-21

Abstract

Pesantren is a traditional Islamic educational institution in Indonesia that teaches Islam, with a focus on teaching the Quran and Hadith. This study aims to describe the principal's strategy in improving the quality of Arabic language learning at Al-Ma'tuq Islamic boarding school. The research method used is descriptive qualitative analysis, which seeks to describe each event and its relation to the people involved in a particular situation. Education strategies in improving the quality of Arabic learning at Al-Ma'tuq Islamic boarding school are: Making Strategic Education Plans, Collaborating with Stakeholders, Improve Teacher Competence, Apply Educational Technology, Assess Student Performance, Improve School Facilities and Infrastructure, Develop Quality Curriculum, Foster Good School Culture, Improve the Quality of School Management.

Keywords: Strategy; Leadership; Learning; Arabic Language.

Abstrak

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional di Indonesia yang mengajarkan agama Islam, dengan fokus pada pengajaran Al-Quran dan Hadis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa arab di pondok pesantren Al-Ma'tuq. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis kualitatif, yaitu berusaha mendeskripsikan setiap peristiwa dan kaitannya terhadap orang-orang yang terlibat dalam suatu situasi tertentu. Strategi pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa arab di pesantren Al-Matuq adalah: Membuat Rencana Strategis Pendidikan, Menjalini Kerjasama dengan Stakeholder, Meningkatkan Kompetensi Guru, Menerapkan Teknologi Pendidikan, Menilai Kinerja Siswa, Meningkatkan Sarana dan Prasarana Sekolah, Mengembangkan Kurikulum yang Berkualitas, Menumbuhkan Kultur Sekolah yang Baik, Meningkatkan Kualitas Manajemen Sekolah.

Kata kunci: Strategi; Kepemimpinan; Pembelajaran; Bahasa Arab.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pesantren diakui sebagai salah satu bentuk pendidikan keagamaan yang diakui secara resmi di Indonesia. Pendidikan di pesantren diatur dalam Kurikulum Pesantren yang disesuaikan dengan ajaran agama yang dianut. Dalam praktiknya, pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional di Indonesia yang mengajarkan agama Islam, dengan fokus pada pengajaran Al-Quran dan Hadis. Pesantren biasanya dikelola oleh seorang kyai atau ulama dan memiliki sistem pendidikan yang unik, dengan peserta didik yang disebut santri dan pengajian yang berlangsung secara intensif. Namun, perlu dicatat bahwa pesantren juga harus mematuhi regulasi dan standar yang ditetapkan oleh pemerintah, termasuk dalam hal kesehatan, keselamatan, dan hak-hak anak-anak yang berada di pesantren. Hal tersebut disebabkan masih banyaknya pesantren yang tidak memiliki manajemen yang baik dan rapi karena semua kebijakan terdapat pada keputusan kyai nya.

Pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam di Indonesia yang berfokus pada pengajaran agama Islam dan pendidikan akademik. Pada masa sekarang, sudah banyak pesantren yang menamakan dirinya sebagai pesantren modern. Pesantren modern ini sudah mengadaptasikan pemikiran, model maupun referensinya terhadap modernisasi. Adapun pesantren klasik masih mengadaptasi model pemikiran lama ke dalam manajemen nya. Pesantren Al-Matuq merupakan salah satu pesantren yang sudah mengadaptasikan pemikiran modern terhadap manajemennya. Bahasa arab merupakan suatu program utama dan unggulan dari sebuah pesantren. Setiap pesanten pasti memiliki program Bahasa arab bagi siswa-siswanya, untuk itulah pesantren harus tetap meningkatkan kualitas ajar mengajar agar program tersebut tetap berkualitas. Disitulah peran seorang pemimpin. Seorang pemimpin harus selalu belajar untuk mengembangkan strateginya agar semua program yang ada di pesantren bisa bermutu dan berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam meingkatkan mutu pembelajaran bahasa arab di pondok pesantren Al-Ma'tuq.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis kualitatif. Deskriptif analisis kualitatif adalah suatu metode analisis data yang digunakan untuk menggambarkan dan merangkum data secara kualitatif, yaitu data yang tidak dapat diukur secara numerik atau berbentuk teks, gambar, atau suara. Tujuan dari deskriptif analisis kualitatif adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang data, seperti tema-tema yang terdapat dalam data tersebut, pola-pola, dan hubungan antar tema. Adapun langkah yang ditempuh adalah memberikan deskripsi analisis kualitatif, dengan membentuk abstraksi dengan jalan menafsirkan data berdasarkan segi pandangan objek. Jika dilihat dari lokasi sumber datanya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research), yaitu peneliti terjun kelapangan mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan dari proses-proses tersebut. Sedangkan apabila ditinjau dari sifat-sifat datanya, maka penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif, (kualitatif, research) atau naturalistik. Arikunto, mengatakan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawan eksperimen) dimana peneliti adalah instrument kunci, pengambilan sampel sumber data yang dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Studi Dokumentasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kepemimpinan Pendidikan Pesantren

Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk memimpin, mengarahkan, dan mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan bisa diartikan sebagai suatu proses mempengaruhi orang lain untuk melakukan tindakan tertentu secara sukarela, baik itu di dalam organisasi, kelompok, atau masyarakat secara umum. Seorang pemimpin harus memiliki kemampuan untuk memimpin dan mengarahkan orang lain, serta memotivasi dan memberikan inspirasi kepada mereka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, seorang pemimpin juga harus memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah, mengambil keputusan yang tepat, dan bekerja dengan efektif dalam situasi yang berbeda-beda. Dalam membangun umat yang islami, dibutuhkan pemimpin yang cakap dalam kepemimpinannya untuk mengantarkan umatnya menuju keberhasilan. Pemimpin yang produktif, efektif, dan cakap akan terus menerus berfikir untuk mengembangkan system pendidikan yang dikelolanya dan tidak ingin instansi yang dipimpinnya hanya berjalan di tempat.

Adapun apabila pemimpin banyak memiliki kelemahan, tidak memiliki ilmu dalam bidang apapun, baik ilmu tertentu atau banyak ilmu, maka dipastikan pesantren tersebut akan mengalami kemunduran, bahkan dapat mengalami kehancuran. Pada pondok pesantren modern, terkadang pemimpin disebut sebagai kepala sekolah. Kepemimpinan pendidikan adalah "satu kemampuan dan proses mempengaruhi, membimbing, dan menggerakkan orang-orang

lain yang ada hubungan dengan pengembangan ilmu pendidikan dan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, agar supaya kegiatan-kegiatan yang dijalankan dapat lebih efisien dan efektif di dalam pencapaian tujuan-tujuan pendidikan dan pengajaran.

2. Strategi Kepemimpinan

Upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, kepala sekolah dapat menerapkan berbagai strategi, antara lain:

a) **Membuat Rencana Strategis Pendidikan**

Kepala sekolah harus memiliki visi dan misi yang jelas tentang pendidikan yang ingin dicapai di sekolahnya. Dengan membuat rencana strategis pendidikan, kepala sekolah dapat merencanakan Langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan tersebut.

b) **Menjalin Kerjasama dengan Stakeholder**

Kepala sekolah dapat menjalin kerjasama dengan stakeholder seperti orang tua, guru, dan masyarakat sekitar untuk memperkuat sistem pendidikan di sekolah. Dengan adanya kerjasama yang baik, akan mempermudah proses pembelajaran dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.

c) **Meningkatkan Kompetensi Guru**

Guru adalah ujung tombak dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, kepala sekolah harus terus meningkatkan kompetensi guru dengan memberikan pelatihan dan pengembangan diri, sehingga guru dapat mengajar dengan lebih efektif dan efisien.

d) **Menerapkan Teknologi Pendidikan**

Kepala sekolah dapat menerapkan teknologi pendidikan seperti e-learning, pembelajaran berbasis video, atau media interaktif lainnya. Dengan menerapkan teknologi pendidikan, proses pembelajaran dapat menjadi lebih menarik dan efektif.

e) **Menilai Kinerja Siswa**

Kepala sekolah dapat melakukan evaluasi terhadap kinerja siswa secara rutin. Evaluasi tersebut dapat memberikan gambaran tentang kemajuan dan kelemahan siswa sehingga kepala sekolah dapat melakukan langkah-langkah perbaikan yang dibutuhkan.

f) **Meningkatkan Sarana dan Prasarana Sekolah**

Kepala sekolah dapat meningkatkan sarana dan prasarana sekolah seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas olahraga. Hal ini akan mempermudah proses pembelajaran dan membuat siswa lebih nyaman di sekolah.

g) **Mengembangkan Kurikulum yang Berkualitas**

Kepala sekolah dapat mengembangkan kurikulum yang berkualitas dengan memperhatikan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa. Kurikulum yang baik akan mempermudah proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

h) **Menumbuhkan Kultur Sekolah yang Baik**

Kepala sekolah dapat menumbuhkan kultur sekolah yang baik dengan menerapkan nilai-nilai moral yang positif, seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan menghargai sesama. Hal ini akan membangun lingkungan sekolah yang harmonis dan kondusif untuk proses pembelajaran.

i) **Meningkatkan Kualitas Manajemen Sekolah**

Kepala sekolah dapat meningkatkan kualitas manajemen sekolah dengan melakukan perencanaan yang baik, pengorganisasian yang efektif, pelaksanaan yang tepat, dan pengawasan yang ketat. Dengan kualitas manajemen yang baik, proses pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan baik dan efektif.

3. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Pesantren Al-Ma'tuq Markaz Al-Afaf pada Pembelajaran Bahasa Arab

Strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah pesantren Al-Ma'tuq Markaz Al-Afaf pada Pembelajaran Bahasa Arab sebagai berikut:

- a) **Membuat Rencana Strategis Pendidikan**
Kepala sekolah menetapkan visi misi yang akan dicapai selama proses pendidikan berlangsung. Visi misi ini dibuat pertama kali ketika sekolah ini dibangun dan selalu dievaluasi setiap tahunnya dan kemudian direvisi sesuai kebutuhan.
- b) **Menjalin Kerjasama dengan Stakeholder**
Kepala sekolah menjalin hubungan baik dengan wali santri untuk mendapat dukungan dan masukan dalam pendidikan di sekolah karena pendidikan adalah tugas Bersama tidak hanya dibebankan ke sekolah namun menjadi tanggung jawab Bersama antara orangtua dan santri. Bahkan, Kerjasama ini sudah berlangsung pada masa penerimaan santri baru. Dan juga kepala sekolah menjalin Kerjasama dengan sekolah terdekat bertujuan untuk mendapatkan hal-hal yang baru yang dapat dicontoh dari sekolah tersebut, seperti program studi banding ke sekolah favorit yang ada di wilayah Jawa Barat dan sekitarnya.
- c) **Meningkatkan Kompetensi Guru**
Murid yang memiliki kemampuan bagus berasal dari guru yang memiliki kompetensi yang bagus, maka kepala sekolah bekerja sama dengan Yayasan untuk selalu meningkatkan pendidikan guru melalui pelatihan-pelatihan nasional maupun internasional sehinggawalaupun di pesantren namun tetap mengikuti perkembangan atau modernisasi. Seperti yang telah dilakukan pada bulan Maret yaitu pelatihan dan seminar internasional yang dihadiri oleh guru Bahasa Arab dari 18 negara di pondok pesantren Al-Binaa Bekasi.
- d) **Menerapkan Teknologi Pendidikan**
Pendidikan di zaman menuju 5.0 membutuhkan keterampilan dalam menggunakan teknologi, sehingga kepala sekolah menyiapkan berbagai alat pembelajaran yang berkembang di saat ini untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Sehingga, pesantren tidak ketinggalan dengan sekolah umum lainnya dan bisa bersaing di masa depan.
- e) **Menilai Kinerja Siswa**
Setiap tahun kepala sekolah mengadakan evaluasi besar-besaran terhadap terhadap pendidikan yang sudah terlaksana. Hal ini bertujuan agar menjadi perbaikan untuk kedepannya dan bahkan kepala sekolah mengadakan evaluasi pekanan, bulanan, dan semester sehingga kemampuan santri bisa diketahui secara merinci.
- f) **Meningkatkan Sarana dan Prasarana Sekolah**
Kepala sekolah menyiapkan sarana dan prasarana yang lengkap demi meningkatkan kemampuan Bahasa santri. Seperti mengadakan speaker di setiap kelas, infokus agar santri bisa melihat langsung bagaimana pengucapan Bahasa arab langsung dari ahlinya (native speaker). Selain itu, kepala sekolah juga mengarahkan guru-guru untuk lebih kreatif dalam mengajarkan Bahasa arab seperti berbicara dengan Bahasa arab sehari-hari dan menempatkan kosakata diberbagai tempat.
- g) **Mengembangkan Kurikulum yang Berkualitas**
Kepala sekolah merancang kurikulum di awal pendidikan dengan mengevaluasi setiap tahunnya dan memperbaharui buku pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.
- h) **Menumbuhkan Kultur Sekolah yang Baik**
Kepala sekolah mengajak semua guru-guru dan karyawan untuk memperlihatkan akhlak dan tauladan yang baik karena adanya tauladan dari guru, santri pun akan terbiasa dengan napa yang mereka lihat di lingkungannya. Sehingga, ketika sudah terbiasa santri melakukan kebaikan tersebut karena sudah menjadi kebiasaan bahkan karakter yang sulit untuk diubah.
- i) **Meningkatkan Kualitas Manajemen Sekolah**
Kepala sekolah dengan guru-guru memiliki komitmen yang kuat dalam meningkatkan manajemen sekolah mulai dari perencanaan pengorganisasian, evaluasi, dan bahkan pesantren sudah menerapkan ISO diberbagai aspek bagian. Sehingga, manajemen yang dimiliki pesantren terukur dan terarah

4. Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren

Ada beberapa cara yang dilakukan sekolah meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab, di antaranya:

- a) Berlatih dengan guru yang berkualitas: Memilih guru bahasa Arab yang berkualitas dan berpengalaman untuk membantu belajar bahasa Arab seperti memilih guru dari kampus-kampus Islam terbaik seperti Universitas Islam Madinah dan Universitas Imam Bin Su'ud dan kampus-kampus lainnya. Guru yang berkualitas dapat membantu memahami materi dengan lebih baik, memberikan pengajaran yang lebih efektif dan efisien, serta membantu meningkatkan keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis.
- b) Terus berlatih: guru dan santri diwajibkan untuk berbahasa arab di lingkungan pesantren selama 24 jam dikarenakan setelah mengadakan studi ke berbagai kampus di Arab Saudi maka dapat disimpulkan bahwa metode yang diterapkan di berbagai sekolah dengan cara berbicara menggunakan Bahasa di kehidupan sehari-hari. Bahkan, untuk guru yang bukan guru Bahasa arab dan tidak bisa berbahasa Arab diberikan pelatihan Bahasa Arab.
- c) Berinteraksi dengan penutur asli: Yayasan yang membawahi pondok pesantren Al-Ma'tuq merupakan Yayasan Internasional yang berpusat di Kuwait sehingga banyak syekh-syeikh yang berkunjung ke psantren kami. Hal ini menjadi sarana juga bagi santri untuk berbicara dengan penutur asli.
- d) Gunakan sumber daya belajar yang baik: sumber daya yang baik dapat menjadi sarana yang mumpuni bagi siswa untuk belajar Bahasa arab. seperti penggunaan buku ABY yang sudah memiliki CD untuk mendukung pembelajarannya.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, kesimpulan dari penelitian ini yaitu, beberapa cara yang dilakukan pondok pesantren Al-Ma'tuq untuk meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab, diantaranya berlatih dengan guru yang berkualitas misalnya mendatangkan guru bahasa Arab yang berkualitas dan berpengalaman untuk membantu belajar bahasa Arab seperti memilih guru dari kampus-kampus Islam, guru dan santri diwajibkan untuk berbahasa arab di lingkungan pesantren selama 24 jam, berbicara dengan penutur asli misalnya syekh-syeikh yang berkunjung ke psantren, serta penggunaan buku ABY yang sudah memiliki CD untuk mendukung pembelajarannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, salah satu saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti yaitu hendaknya pondok pesantren Al-Ma'tuq memfasilitasi program mendatangkan guru bahasa Arab dari kampus-kampus Islam, penggunaan berbahasa arab di lingkungan pesantren selama 24 jam, serta kegiatan berbicara dengan penutur asli misalnya syekh-syeikh yang berkunjung ke pesantren hendaknya rutin dilaksanakan dan sudah terprogram.

DAFTAR RUJUKAN

- Asmawati, Luluk. (2014). *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Bandung: Rosda.
- Departemen Agama RI, Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah. "(Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003), h. 1," n.d.
- Fithriah, Nor. "Kepemimpinan Pendidikan Pesantren (Studi Kewibawaan Pada Pondok Pesantren Salafiyah, Modern, Dan Kombinasi)." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 2018, 13–30.
- Hasbullah. "Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2001), h. 49," n.d.
- Suharsimi Arikunto. *PROSEDUR Departemen Agama RI, Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah*. "(Jakarta : Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003), h. 1," n.d.

- Fithriah, Nor. "Kepemimpinan Pendidikan Pesantren (Studi Kewibawaan Pada Pondok Pesantren Salafiyah, Modern, Dan Kombinasi)." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 2018, 13–30.
- Hasbullah. "Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2001), h. 49," n.d.
- Ma'ruf, F. (2021). Pengembangan Game Edukasi Berbasis Flash Sebagai Sarana Belajar Siswa PAUD. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 143–147. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i3.68>
- Suharsimi Arikunto. *PROSEDUR PENELITIAN, Suatu Pendekatan Praktik. Ke-15*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.
- Thoha, Mifta. "Kepemimpinan Dalam Manajemen," 2004.